

## **ANALISIS VIDEO PERTEMUAN 1**

Nama lengkap : Dinda Maharani

NPM : 2013053036

Kelas : 6D/PGSD

Matkul : Perspektif Global

Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

Dayu Rika Perdana, M.Pd.

Prespektif global bertitik tolak dari masalah sehari-hari, seperti masalah kelaparan, pengangguran, polusi, pengungsian, dan lain-lain. Masalah-masalah tersebut memberikan dampak terhadap masalah yang bersifat global. Jadi dapat disimpulkan tujuan pembelajaran prespektif global:

1. Mendorong siswa mempelajari lebih banyak materi dari masalah yang berkaitan dengan masalah global.
2. Mendorong guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya.
3. Mengembangkan dan memahami makna perspektif global baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan profesinya.

Kemudian peran guru dalam mencapai tujuan pembelajaran perspektif global antara lain :

- a) Memberikan bekal pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya pengetahuan global dalam memahami masalah dunia.
- b) Meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa sebagai landasan dalam melakukan tindakan yang berdampak global.
- c) Memberikan contoh dan teladan dalam aktivitas sehari-hari, yang mempunyai pengaruh terhadap masalah global.

Terdapat 4 dimensi dalam kaitannya dengan budaya di era globalisasi seperti nilai budaya bangsa menjadi landasan dan alat seleksi bagi pengaruh dari luar dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Kemudian setiap manusia berhak diakui identitas budayanya dan berhak mereaffirmasi serta mengembangkan budayanya lalu partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam mengembangkan suatu bangsa dan negara serta memajukan kerja sama budaya antarbangsa, untuk saling mengisi dan mengilhami sehingga ada kemajuan hubungan antarbudaya bangsa.

Bentuk kerja sama di bidang ekonomi di era globalisasi yakni zona perdagangan bebas, persetujuan tarif, pasar bersama, aliansi ekonomi, integritas ekonomi. Contoh pada bidang geografi :

- 1) Perubahan wilayah negara, contohnya runtuhnya tembok berlin.

- 2) Perubahan akibat musim, contohnya lanina dan elnino.
- 3) Perubahan lingkungan, contohnya kebakaran hutan dan polusi limbah pabrik.

Contoh bidang politik dan kewarganegaraan:

- 1) Kemajuan teknologi informasi menghilangkan batas negara.
- 2) Teknologi transportasi memudahkan mobilitas antarnegara.
- 3) Perusahaan multinasional dapat melakukan ekspansi ke negara lain.

Dalam kaitannya dengan sejarah dan budaya, dalam bidang sejarah sudah terjadi sejak jaman Columbus mengelilingi dunia dan negara Eropa datang ke negara-negara Asia Tenggara. Sedangkan dalam bidang budaya, meluasnya pengaruh film dan musik dari negara barat seperti Amerika dan Korea Selatan. Oleh karena itu negara berperan dalam tiga hal yakni :

- a) Membentuk wawasan kebangsaan, sehingga pendidikan harus diarahkan untuk memperluas wawasan dan persepsi siswa yang berkaitan dengan permasalahan global.
- b) Dalam kaitannya dengan nilai budaya, siswa perlu dibekali dengan pemahaman dan pengetahuan yang cukup agar mampu menyeleksi budaya luar yang tidak sesuai serta budaya dari dalam yang tidak mendukung proses globalisasi.
- c) Memonitor aktivitas penggunaan internet, pemerintah bekerja dengan provider untuk membatasi atau melakukan sensor terhadap website dan konten yang tidak layak karena negara memberikan sanksi kepada provider yang melanggar aturan.

Manfaat perspektif global ialah untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran manusia yang tiap tindakannya menjadi cermin suatu negara, menambah dan memperluas pengetahuan tentang dunia sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman, mengkondisikan siswa untuk dapat berpikir secara terpadu sehingga suatu gejala dapat ditanggulangi dari berbagai aspek, dan melatih kepekaan dan kedulianan terhadap dunia dan segala aspeknya.

Hal ini didukung oleh Marryfield (1997) dimana beliau mengemukakan bahwa perspektif global bertujuan untuk mendorong peserta didik mempelajari lebih banyak materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global, mendorong guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya dan mengembangkan dan memahami makna perspektif global dalam kehidupan sehari-hari yang tentu saja dalam pelaksanaanya peran guru tentu harus mempersiapkan diri untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar.